

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA
HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes
Alamat Kantor : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87 Slipi, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11420
Nomor Telepon : 0818 0731 8650
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Nola Juasnita Bermawi, SE
Alamat Kantor : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87 Slipi, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11420
Nomor Telepon : 0813 1565 3946
Jabatan : Direktur Perencanaan dan Keuangan

Dalam hal ini bertindak selaku manajemen Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita.
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Pemerintah di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Mei 2024

Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita

Direktur Utama

Direktur Perencanaan dan Keuangan



dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes
NIP. 197710032006042002

Nola Juasnita Bermawi, SE
NIP. 919670612202310201



Nomor: 00752/2.0459/AU.5/11/0469-2/1/V/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Dewan Pengawas dan Direksi
Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita ("Rumah Sakit"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Rumah Sakit tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 00325/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2024 tanggal 07 Mei 2024 dan No. 00324/2.0459/RA/11/0469-2/1/V/2024 tanggal 07 Mei 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Rumah Sakit dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Rumah Sakit atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Rumah Sakit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Rumah Sakit.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Rumah Sakit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Rumah Sakit tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



Dr. Heliantono

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0469

07 Mei 2024

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Anak Bunda Harapan Kita (BLU RSAB) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan telah disusun dan disajikan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU RSAB Harapan Kita menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp391.353.368.248 atau 111,64% dari estimasi Pendapatan sebesar Rp350.564.882.000.

Realisasi Belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp480.562.857.788 atau 98,78% dari alokasi anggaran belanja sebesar Rp486.489.139.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih periode pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp119.540.801.162 ditambah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar minus Rp89.209.489.540 ditambah dengan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp91.156.163.812 sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp121.487.475.434.

3. NERACA

Neraca BLU RSAB Harapan Kita menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.860.223.583.394 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp196.026.856.191, Aset Tetap sebesar Rp4.663.907.591.063, dan Aset Lainnya sebesar Rp289.136.140. Nilai Kewajiban tersaji sebesar Rp26.499.423.637 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp19.313.320.566, Pendapatan Diterima di Muka sebesar Rp7.186.103.071, serta nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp4.833.724.159.757.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional BLU RSAB Harapan Kita menyajikan berbagai unsur pendapatan laporan operasional, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit laporan operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Pendapatan Laporan Operasional tercatat sebesar Rp557.267.501.316, sedangkan Beban Operasional tercatat sebesar Rp506.099.966.903. Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp51.167.534.413 ditambah Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.482.693.596, sehingga terdapat Surplus-LO sebesar Rp49.684.840.817.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU RSAB Harapan Kita menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp482.646.172.018 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp403.428.048.306 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp79.218.123.712.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi adalah sebesar Rp217.437.351 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp77.488.886.791 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi adalah sebesar minus Rp77.271.449.440.

Tidak terdapat aktivitas Arus Kas Masuk dan aktivitas Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah nihil.

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp1.906.357.463 dikurangi Arus Kas Keluar sebesar Rp1.797.784.629 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp108.572.834.

Berdasarkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris tersebut, terdapat Kenaikan Kas sebesar Rp2.055.247.106 dan Saldo Awal Kas sebesar Rp119.587.064.217, sehingga saldo Akhir Kas sebesar Rp121.642.311.323.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas BLU RSAB Harapan Kita menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp4.819.340.060.771, ditambah Surplus-LO sebesar Rp49.684.840.817, ditambah koreksi atas nilai persediaan sebesar Rp1.159.360.149, koreksi atas revaluasi sebesar Rp2.402.650, koreksi lain – lain sebesar minus Rp38.732.965.653, ditambah transaksi antar entitas sebesar 2.270.461.023, sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp4.833.724.159.757.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dengan maksud agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang memadai tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Manajemen	
Laporan Auditor Independen	
Ringkasan Laporan Keuangan	
Laporan Keuangan	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	3
Neraca	4
Laporan Operasional	5
Laporan Arus Kas	6
Laporan Perubahan Ekuitas	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>Anggaran 2023</u>	<u>Realisasi 2023</u>	<u>%*</u>	<u>Realisasi 2022</u>
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan Umum	4b	350.564.882.000	391.353.368.248	111,64%	325.234.572.073
Jumlah Pendapatan		350.564.882.000	391.353.368.248	111,64%	325.234.572.073
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	4b	50.459.994.000	49.068.461.340	97,24%	47.050.271.824
Belanja Barang dan Jasa	4b	358.148.501.000	354.005.509.657	98,84%	277.516.293.493
Jumlah Belanja Operasi		408.608.495.000	403.073.970.997	98,65%	324.566.565.317
Belanja Modal					
Belanja Modal	4b	77.880.644.000	77.488.886.791	99,50%	160.393.454.559
Jumlah Belanja Operasi		77.880.644.000	77.488.886.791	99,50%	160.393.454.559
Jumlah Belanja		486.489.139.000	480.562.857.788	98,78%	484.960.019.876
Surplus/(Defisit)		(135.924.257.000)	(89.209.489.540)	65,63%	(159.725.447.803)

*Perbandingan realisasi terhadap anggaran

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>Anggaran 2023</u>	<u>Realisasi 2023</u>	<u>%*</u>	<u>Realisasi 2022</u>
Surplus/(Defisit) - dipindahkan		(135.924.257.000)	(89.209.489.540)	65,63%	(159.725.447.803)
PEMBIAYAAN					
Penerimaan					
Penerimaan Pembiayaan					
Penerimaan Pinjaman		-	-	-	-
Penerimaan Kembali Pinjaman		-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		-	-	-	-
Pengeluaran					
Pengeluaran Pembiayaan					
Pembayaran Pokok Pinjaman		-	-	-	-
Pembayaran Penyertaan Modal		-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-	-
Pembiayaan Neto Sisa Lebih					
Pembiayaan Anggaran		<u>(135.924.257.000)</u>	<u>(89.209.489.540)</u>	<u>65,63%</u>	<u>(159.725.447.803)</u>

*Perbandingan realisasi terhadap anggaran

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal Lebih (SAL Awal)		119.540.801.162	100.836.813.110
Penggunaan SAL		-	-
Subtotal		119.540.801.162	100.836.813.110
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		(89.209.489.540)	(159.725.447.803)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN			
Pendapatan Alokasi APBN		91.510.241.121	179.442.047.827
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(354.077.309)	(1.012.611.972)
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transaksi antar BLU		-	-
Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		91.156.163.812	178.429.435.855
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		1.946.674.272	18.703.988.052
Subtotal		121.487.475.434	119.540.801.162
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih (SAL Akhir)		121.487.475.434	119.540.801.162

Catatan atas Laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
NERACA
Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b	121.642.311.323	69.587.064.217
Investasi Jangka Pendek		-	50.000.000.000
Piutang	2b	60.851.912.289	23.990.323.300
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2b	159.215.767	615.250
Persediaan	2b	13.373.416.812	15.435.557.556
Jumlah Aset Lancar		196.026.856.191	159.013.560.323
Aset Tetap			
Tanah	2b	4.040.526.790.000	4.040.526.790.000
Peralatan dan Mesin	2b	711.129.144.127	652.712.574.973
Gedung dan Bangunan	2b	512.447.427.457	493.934.017.520
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2b	11.020.861.098	11.020.861.098
Aset Tetap Lainnya	2b	376.827.151	380.577.151
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2b	570.161.767	5.022.896.157
Akumulasi Penyusutan	2b	(612.163.620.537)	(528.460.833.683)
Jumlah Aset Tetap		4.663.907.591.063	4.675.136.883.216
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	2b	230.504.850	230.504.850
Aset Lain-lain	2b	10.486.535.399	7.670.381.000
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	2b	(10.427.904.109)	(7.900.885.850)
Jumlah Aset Lainnya		289.136.140	-
Jumlah Aset		4.860.223.583.394	4.834.150.443.539
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	2b	19.313.320.566	12.545.003.951
Pendapatan Diterima di Muka	2b	7.186.103.071	2.265.378.817
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		26.499.423.637	14.810.382.768
Jumlah Kewajiban		26.499.423.637	14.810.382.768
EKUITAS			
Ekuitas	2b	4.833.724.159.757	4.819.340.060.771
Jumlah Ekuitas		4.833.724.159.757	4.819.340.060.771
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4.860.223.583.394	4.834.150.443.539

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Alokasi APBN	2b	91.510.241.121	179.442.047.827
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2b	425.936.780.893	286.246.234.210
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	2b	7.051.117.400	38.008.564.742
Pendapatan Hibah BLU	2b	3.422.971.977	3.030.711.624
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2b	23.680.920.562	-
Pendapatan BLU Lainnya	2b	5.665.469.363	2.574.951.283
Jumlah Pendapatan Operasional		557.267.501.316	509.302.509.686
Beban Operasional			
Beban Barang dan Jasa	2b	102.519.671.313	82.850.423.023
Beban Pegawai	2b	193.129.531.274	153.971.871.050
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2b	91.365.222.108	73.609.464.586
Beban Perjalanan Dinas	2b	3.514.860.505	848.662.100
Beban Pemeliharaan	2b	28.783.796.346	18.740.849.562
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2b	479.599.221	398.401.861
Beban Persediaan	2b	86.307.286.136	75.905.744.154
Jumlah Beban Operasional		506.099.966.903	406.325.416.336
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional		51.167.534.413	102.977.093.350
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2b	545.162.959	1.274.109.405
Jumlah Pendapatan Non Operasional		545.162.959	1.274.109.405
Beban Non Operasional			
Beban Barang Non Operasional	2b	2.027.856.555	1.643.878.282
Jumlah Beban Non Operasional		2.027.856.555	1.643.878.282
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional		(1.482.693.596)	(369.768.877)
Surplus/(Defisit) Laporan Operasional		49.684.840.817	102.607.324.473

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	357.812.739.987	286.520.839.576
Pendapatan dari Alokasi APBN	91.510.241.121	179.442.047.827
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	22.040.935.803	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	5.619.572.100	35.126.169.242
Pendapatan Usaha Lainnya	5.526.043.049	2.574.951.283
Pendapatan PNPB Umum	136.639.958	557.968.523
Jumlah Arus Masuk Kas	482.646.172.018	504.221.976.451
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	189.135.685.525	150.033.724.229
Pembayaran Barang	18.826.315.173	13.179.561.938
Pembayaran Jasa	82.952.424.109	69.604.745.943
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	76.339.524.679	71.890.479.572
Pembayaran Pemeliharaan	31.616.689.473	19.009.391.535
Pembayaran Perjalanan Dinas	3.514.860.505	848.662.100
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	688.471.533	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	354.077.309	1.012.611.972
Jumlah Arus Keluar Kas	403.428.048.306	325.579.177.289
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	79.218.123.712	178.642.799.162
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	217.437.351	303.488.998
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	151.154.451
Jumlah Arus Masuk Kas	217.437.351	454.643.449
Arus Keluar Kas		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	63.274.966.150	149.860.320.668
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	14.213.920.641	10.533.133.891
Jumlah Arus Keluar Kas	77.488.886.791	160.393.454.559
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(77.271.449.440)	(159.938.811.110)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Masuk Kas	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	1.906.357.463	954.968.799
Jumlah Arus Masuk Kas	1.906.357.463	954.968.799
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	1.797.784.629	995.776.187
Jumlah Arus Keluar Kas	1.797.784.629	995.776.187
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	108.572.834	(40.807.388)
Kenaikan/Penurunan Kas BLU	2.055.247.106	18.663.180.664
Saldo Awal Setara Kas	119.587.064.217	100.923.883.553
Saldo Akhir Setara Kas	121.642.311.323	119.587.064.217
Setara Kas Lainnya		
Uang Persediaan	-	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLU	121.642.311.323	119.587.064.217

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2023	2022
Ekuitas Awal		4.819.340.060.771	4.716.357.641.658
Surplus/(Defisit) LO		49.684.840.817	102.607.324.473
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar			
Koreksi Nilai Persediaan		1.159.360.149	15.745.241
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	(59.558.288)
Koreksi Atas Revaluasi		2.402.650	-
Koreksi Lain-lain		(38.732.965.653)	1.322.165
		(37.571.202.854)	(42.490.882)
Transaksi antar Entitas		2.270.461.023	417.585.522
Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas		14.384.098.986	102.982.419.113
Ekuitas Akhir		4.833.724.159.757	4.819.340.060.771

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita (RSAB Harapan Kita) mempunyai tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan, pendidikan, dan penelitian serta usaha lain di bidang kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Saat ini RSAB Harapan Kita merupakan Rumah Sakit yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan.

RSAB Harapan Kita semula berstatus Rumah Sakit Perusahaan Jawatan (Perjan) dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (RI) No. 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) Eks Rumah Sakit Perjan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, melalui Surat Menteri Kesehatan RI No. 861/Menkes/VI/2005 tanggal 16 Desember 2006 tentang Perubahan Perubahan Bentuk Rumah Sakit Perusahaan Jawatan (Perjan). Penetapan tersebut dilakukan dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK – BLU).

Perubahan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan, RSAB Harapan Kita menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status dari PPK menjadi BLU, tidak sepenuhnya merubah pengelolaan Rumah Sakit. Berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor: 861/Menkes/VI/2005 angka 5, hal - hal yang berkaitan dengan pengelolaan Rumah Sakit tetap berjalan seperti saat ini antara lain:

- Berlakunya jabatan Direksi dan Dewan Pengawas, termasuk pemberian remunerasinya.
- Status Pegawai dan Organisasi Rumah Sakit.
- Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit.
- Apabila ada ketetapan lebih lanjut tentang pengaturan BLU di Rumah Sakit, akan ada ketentuan kemudian.

RSAB Harapan Kita berkedudukan di Jalan Letjen S. Parman Kav. 87, Slipi, Jakarta berbadan hukum Badan Layanan Umum.

Visi RSAB Harapan Kita

Terdepan dalam pelayanan kesehatan, perempuan, perinatal, dan anak

Misi RSAB Harapan Kita

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perempuan, perinatal dan anak yang aman dan berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan di bidang kesehatan perempuan, perinatal dan anak.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan perempuan, perinatal dan anak.
- 4) Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan perempuan, perinatal dan anak.
- 5) Meningkatkan jejaring dan sistem rujukan di bidang kesehatan perempuan, perinatal dan anak.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

b. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 6) Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Bendahara.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.
- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelesaian Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
- 10) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan.
- 11) Peraturan Menteri Keuangan 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat.
- 12) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 perihal Penerapan Metode Penilaian Persediaan *First in First Out* (FIFO).

c. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita. RSAB Harapan Kita Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit ibu dan anak.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, RSAB Harapan Kita Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit ibu dan anak;
3. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
4. Pengelolaan pelayanan non medis;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit ibu dan anak;
6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit ibu dan anak
7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
9. Pengelolaan sumber daya manusia;
10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

11. Pelaksanaan kerjasama;
12. Pengelolaan sistem informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
14. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

d. Tujuan, Nilai dan Motto

Tujuan RSAB Harapan Kita adalah terwujudnya pelayanan kesehatan Ibu dan Anak yang aman dan berkualitas dengan pelayanan unggulan *Birth Defect Integrated Center (BIDIC)*, Perinatal Terpadu dan Rujukan, dan Teknologi Reproduksi Berbantu melalui kerjasama tim, jejaring, dan sistem rujukan serta terselenggaranya pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang terintegrasi dengan aktivitas pelayanan.

RSAB Harapan Kita memiliki Nilai CANTIK yang berarti:

- Cepat
- Akurat
- Nyaman dan Aman
- Transparan dan Akuntabel
- Integritas Tinggi
- Kerjasama Tim

Motto RSAB Harapan Kita adalah *We Serve with "FACT"*

- *Fast*: Cepat Dalam Memberikan Pelayanan
- *Accurate*: Tepat Waktu, Tepat Sasaran, Sesuai dengan Prosedur, Taat Aturan
- *Convenient and safe*: Nyaman dan Aman dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
- *Team Work*: Pelayanan Diberikan Secara Terpadu antar Profesi Untuk Mencapai Total *Quality Management*.

Susunan Pejabat dan Pimpinan RSAB Harapan Kita

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/1326/2023 tentang Struktur Pimpinan RSAB Harapan Kita, susunan pejabat di lingkungan RSAB Harapan Kita adalah sebagai berikut:

	2023
dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes	Direktur Utama
Plt. dr. Endah Citaresmi, Sp.A (K), MARS	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
Nola Juasnita Bermawi, SE	Direktur Perencanaan dan Keuangan
dr. Kamal Amiruddin, MARS	Direktur SDM dan Pendidikan
Dr. drg. Viviyanti Azwar, MARS	Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/1592/2022 tentang Struktur Pimpinan RSAB Harapan Kita, susunan Pimpinan RSAB Harapan Kita adalah sebagai berikut:

	2022
dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes	Direktur Utama
dr. Retno Widiyaningsih, Sp.A (K), MPH	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
Dian Andreani, SE, MM	Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara
dr. Kamal Amiruddin, MARS	Direktur SDM dan Pendidikan
Dr. drg. Viviyanti Azwar, MARS	Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum

2. INFORMASI TENTANG KEBIJAKAN FISKAL

Sebagai bagian dari Kementerian kesehatan dengan status Satuan Kerja Badan Layanan Umum RSAB Harapan Kita dengan tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang kesehatan ibu dan anak. RSAB Harapan Kita menyelenggarakan pelayan yang diberikan secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pelaksanaan pelayanan lain di bidang pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan seantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BLU RSAB Harapan merupakan Bendaharawan Pemerintah dan bukan merupakan Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 menyatakan bendaharawan pemerintah bukan merupakan subjek pajak sepanjang memenuhi kriteria tertentu sebagai berikut: (a) Dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (b) Dibiayai dengan dana yang bersumber dari APBN.

a. Pajak Penghasilan Pasal 21

Setiap penghasilan yang bersumber dari APBN terutama gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), atas kewajiban perpajakannya dipotong oleh Bendaharawan Pemerintah, sedangkan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah dipotong, dipungut dan disetor ke kas negara oleh bagian keuangan. Sedangkan gaji pegawai Non ASN atas kewajiban perpajakan dihitung dengan atas jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan penghasilan tidak kena pajak.

b. Pajak Penghasilan Pasal 23

RSAB Harapan Kita berkewajiban untuk memotong, menyetor dan melaporkan pajak penghasilan pasal 23 yang terutang oleh pihak yang menerima penghasilan tersebut.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN

DIPA awal tahun 2023 diterima RSAB Harapan Kita pada tanggal 30 November 2022 dan mengalami perubahan sebanyak 15 (lima belas) kali revisi selama tahun 2023. Revisi terakhir DIPA tahun 2023 ditetapkan pada tanggal 23 November 2023. Perubahan Petikan revisi DIPA dikarenakan adanya Revisi Penambahan Alat Medik, Revisi Optimalisasi Anggaran, Pengampunan Jejaring KIA dan Realokasi Anggaran.

Pada tahun 2023 RSAB Harapan Kita memiliki target pendapatan sebesar Rp350.564.882.000, sedangkan realisasi pendapatan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp391.353.368.248 atau sebesar 111.64% dari target. Pendapatan yang melebihi target di tahun 2023.

Anggaran Belanja yang tertuang dalam DIPA tahun 2023 terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp50.459.994.000, Belanja barang sebesar Rp358.148.501.000 dan Belanja Modal sebesar Rp77.880.644.000, dimana dana bersumber dari Rupiah Murni dan PNB. Adapun realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 untuk belanja pegawai Rp49.068.461.340, realisasi belanja barang sebesar Rp354.005.509.657, serta realisasi Belanja Modal sebesar Rp77.488.886.791. Berdasarkan perbandingan anggaran menurut DIPA tahun 2023 dengan realisasi belanja untuk persentase serapan adalah sebesar 98,78%.

Berikut indikator kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebagai berikut:

No	Indikator	Skor	Haper	Nilai Riil
1	Rasio Keuangan			
a	Rasio kas (Cash Ratio)	2,25	629,03%	0,50
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	1014,98%	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	2,25	56 hari	2,25
d	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2,25	8,76%	0,75
e	Imbalan Atas Aset Tetap (Return on Asset)	2,25	2,34%	1,25
f	Imbalan atas Ekuitas (Return on Equity)	2,25	2,62%	1,05
g	Perputaran Persediaan	2,25	9 hari	0,75
h	Rasio Pendapatan PNB terhadap Biaya Operasional	2,75	112,32%	2,75
	Jumlah (1)	19,00		12,05
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU			
a	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2,00	Ada	2,00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	2,00	Ada	2,00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja	2,00	Ada	2,00
d	Tarif Layanan	1,00	Ada	1,00
e	Sistem Akuntansi	1,00	Ada	1,00
f	Persetujuan Rekening	0,50	Ada	0,50
g	SOP Pengelolaan Kas	0,50	Ada	0,50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	Ada	0,50
i	SOP Pengelolaan Utang	0,50	Ada	0,50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,50	Ada	0,50
k	SOP Pengadaan Barang Inventaris	0,50	Ada	0,50
	Jumlah (2)	11,00		11,00
	Jumlah (1+2)	30,00		23,05

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

RSAB Harapan Kita menerapkan akuntansi berbasis akrual sebagaimana diamanatkan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pelaporan keuangan pemerintah telah melaksanakan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual secara penuh.

Laporan Realisasi Anggaran disusun dengan menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh Pemerintah. Penyajian Neraca dan Laporan Operasional adalah berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset. Hak tagih atas pendapatan dan/atau timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan oleh RSAB Harapan Kita. Kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan RSAB Harapan Kita yaitu:

1) Pendapatan-LO

- a) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2) Pendapatan-LRA

- a) Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Bendahara Penerimaan yang menambah Saldo RSAB Harapan Kita dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak RSAB Harapan Kita.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

- b) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Bendahara RSAB Harapan Kita.
- c) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d) Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3) Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Bendahara Pengeluaran RSAB Harapan Kita yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4) Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya

Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika aset tersebut diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang, penyisihan piutang tak tertagih, dan persediaan.

a) Kas dan Setara Kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

b) Piutang

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Bina Upaya Kesehatan Nomor: AK.02.03/I/4001/2014 tahun 2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

- Lancar
Apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo (sampai akhir semester) yang ditetapkan, dilakukan penyisihan sebesar 0,5%.
- Kurang Lancar
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan, dilakukan penyisihan sebesar 10%.
- Diragukan
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan, dilakukan penyisihan sebesar 50%.
- Macet
Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan dan apabila piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, dilakukan penyisihan sebesar 100%.

c) Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah, Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang telah diperoleh RSAB Harapan Kita dari penjualan produk atau jasa, namun belum diterima secara tunai pada saat pembayaran dilakukan.

e) Persediaan

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan. Aset tetap terdiri dari Tanah Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Aset tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan aset tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan sedang dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat proses perolehan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Berdasarkan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, mulai tahun anggaran 2018 nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagai berikut:

- Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah), untuk peralatan dan mesin dan/atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
- Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah), untuk gedung dan bangunan dan/atau aset tetap renovasi gedung dan bangun.

Aset tetap yang memenuhi nilai satuan minimum aset tetap disajikan dalam neraca, sedangkan yang tidak memenuhi nilai satuan minimum aset tetap dicatat dalam beban, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. Sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap.

Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap dikurangi akumulasi penyusutan (depresiasi). RSAB Harapan Kita menerapkan penyusutan Aset Tetap sebagaimana diatur dalam PMK No.1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat *juncto* PMK No.90/PMK.06/2014.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaatnya. Masa manfaat penyusutan Aset Tetap ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Penyusutan Aset Tetap diakumulasikan setiap semester dan disajikan dalam akun Akumulasi Penyusutan sebagai pengurang nilai Aset Tetap di Neraca.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD. Dengan penggolongan masa manfaat sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Peralatan dan Mesin	2 – 20
Gedung dan Bangunan	10 – 50
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 – 40
Alat Tetap Lainnya	4

Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari aset tak berwujud, aset tetap dan aset tidak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan amortisasi ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Berikut adalah masa manfaat ATB berdasarkan kelompok Asetnya, yaitu:

- *Software* Komputer memiliki masa manfaat 4 tahun;
- *Franchise* memiliki masa manfaat 5 tahun;
- Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu memiliki masa manfaat 10 tahun;
- Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim memiliki masa manfaat 20 tahun;
- Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan memiliki masa manfaat 25 tahun;
- Hak Cipta Atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram memiliki masa manfaat 50 tahun;
- Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I memiliki masa manfaat 70 tahun.

6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi RSAB Harapan Kita. Kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, bagian lancar utang jangka panjang dan utang jangka pendek lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih, yaitu selisih antara aset dengan kewajiban. Dalam Basis Akrua, RSAB Harapan Kita hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

c. Perpajakan

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

RSAB Harapan Kita berkewajiban untuk memungut dan menyetor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Setiap penghasilan yang bersumber dari APBN terutama gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), atas kewajiban perpajakannya dipotong oleh Bendaharawan Pemerintah, sedangkan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) telah dipotong, dipungut dan disetor ke kas negara oleh bagian keuangan. Gaji pegawai Non ASN atas kewajiban perpajakan dihitung dengan atas jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan penghasilan tidak kena pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 23

RSAB Harapan Kita berkewajiban untuk memotong, menyetor dan melaporkan pajak penghasilan pasal 23 yang terutang oleh pihak yang menerima penghasilan tersebut.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

a. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi Pendapatan RSAB Harapan Kita pada tahun anggaran 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp391.353.368.248 atau mencapai 111,64% (seratus sebelas koma enam empat persen) dari anggaran sebesar Rp350.564.882.000. Realisasi pendapatan RSAB Harapan Kita berasal dari Pendapatan BLU dan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya (PNBP). Pendapatan RSAB Harapan Kita tahun anggaran 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp66.118.796.175 atau lebih tinggi 20,32% jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2022 sebesar Rp325.234.572.073.

Realisasi anggaran belanja pada tahun anggaran 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp480.562.857.788 atau 98,78% dari anggaran sebesar Rp486.489.139.000. Apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022, realisasi anggaran tahun 2023 menurun sebesar Rp4.397.162.088 atau lebih kecil 0,91%.

1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp391.353.368.248 atau mencapai 111,64% dari anggaran yang ditetapkan dalam DIPA RSAB Harapan Kita sebesar Rp350.564.882.000. Pendapatan PNBP RSAB Harapan Kita terdiri dari Pendapatan BLU dan Pendapatan Lainnya.

Rincian realisasi RSAB Harapan Kita Jakarta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Badan Layanan Umum		
Pendapatan Jasa Pelayanan		
Kepada Masyarakat	357.812.739.987	272.676.811.620
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	22.040.935.803	13.844.027.956
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang		
Bersumber dari Entitas Pemerintah	5.619.572.100	35.126.169.242
Pendapatan Jasa Pelayanan Perbankan BLU	5.526.043.049	2.574.951.283
	390.999.290.939	324.221.960.101
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan dari Penjualan dan Pemindah		
Tanganan Peralatan dan Mesin	217.437.351	454.643.449
Pendapatan Denda	55.872.178	501.603.389
Penerimaan Kembali Belanja		
Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	43.767.780	28.104.414
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung		
dan Bangunan	37.000.000	25.311.000
Pendapatan Lain-lain	-	2.949.720
	354.077.309	1.012.611.972
Jumlah	391.353.368.248	325.234.572.073

Pendapatan jasa pelayanan kepada masyarakat RSAB Harapan Kita pada Tahun Anggaran 2023 mencapai sebesar 357.812.739.987, mengalami kenaikan sebesar 31,22% dibandingkan tahun anggaran 2022 sebesar Rp272.676.811.620. Kenaikan ini disebabkan

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

kondisi pandemi Covid-19 berangsur normal yang berdampak pada peningkatan kunjungan pasien. Disisi lain, Keputusan Direktur Utama Nomor: HK.02.03/XXI.4/784/200 tentang Tarif Layanan BLU RSAB Harapan Kita yang berlaku per tanggal 1 November 2022 memberikan dampak pada kenaikan pendapatan layanan yang signifikan.

Realisasi pendapatan hasil Kerjasama BLU tahun anggaran 2023 mencapai Rp22.040.935.803 mengalami kenaikan sebesar 59,21% dibandingkan tahun anggaran 2022 sebesar Rp13.844.027.956. Kenaikan disebabkan adanya pendapatan dari pengelolaan aset pemanfaatan atas sewa lahan dan hasil kolaborasi unit terkait monitoring dan evaluasi atas tenant di RSAB Harapan Kita.

Realisasi pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada tahun anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 84,00% atau sebesar Rp5.619.572.100 dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2022 sebesar Rp35.126.169.242. Pernyataan Pemerintah tentang tidak adanya kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan tidak adanya tagihan layanan pandemi Covid-19 ke Kementerian Kesehatan.

Pendapatan jasa layanan perbankan BLU tahun anggaran 2023 sebesar Rp5.526.043.049 merupakan pendapatan dari jasa giro dan bunga deposito. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 114,61% dibandingkan tahun anggaran 2022 sebesar Rp2.574.951.283. Kenaikan ini disebabkan BLU memperoleh suku bunga yang maksimal atas penempatan dana pada instrumen deposito. Penempatan deposito dilakukan secara tersentral pada Bank yang telah ditetapkan berdasarkan hasil *beauty contest* sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sejak Desember 2022.

Realisasi Pendapatan PNBK lainnya tahun anggaran 2023 sebesar Rp354.077.309 mengalami penurunan sebesar 65,03% dari tahun anggaran 2022 sebesar Rp1.012.611.972.

2) Belanja

Realisasi Belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp480.562.857.788 atau 98,78% dari jumlah yang dianggarkan DIPK RSAB Harapan Kita sebesar Rp486.489.139.000. Realisasi Belanja tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp4.397.162.088 atau 0,91% dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp484.960.019.876.

Belanja RSAB Harapan Kita Menurut Jenis Belanja

Belanja RSAB Harapan Kita menurut jenis belanja terdiri atas i) Belanja Pegawai, ii) Belanja Barang dan Jasa, dan iii) Belanja Modal. Komposisi realisasi belanja menurut jenis belanja disajikan sebagai berikut:

	2023	2022
Belanja Barang dan Jasa	354.005.509.657	277.516.293.493
Belanja Modal	77.488.886.791	160.393.454.559
Belanja Pegawai	49.068.461.340	47.050.271.824
	480.562.857.788	484.960.019.876

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

a) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp354.005.509.657 yang berarti 98,84% dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA RSAB Harapan Kita sebesar Rp358.148.501.000. Belanja tahun anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 27,56% dibandingkan realisasi belanja tahun 2022. Kenaikan disebabkan Covid-19 yang berangsur pulih, berdampak pada peningkatan kunjungan pasien.

Rincian realisasi Belanja Barang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belanja Gaji dan Tunjangan	140.067.224.185	102.983.452.405
Belanja Barang Persediaan		
Barang konsumsi - BLU	73.359.950.459	58.603.458.096
Belanja Jasa	69.493.336.264	57.168.257.226
Belanja Pemeliharaan	26.166.870.073	16.161.086.775
Belanja Barang	18.220.310.488	13.179.561.938
Belanja Langganan Listrik	13.111.787.205	12.104.255.060
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan		
Peralatan dan Mesin	5.449.819.400	2.848.304.760
Belanja Perjalanan	3.514.860.505	848.662.100
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.979.574.220	-
Belanja Barang Persediaan dan Jasa BLU		
Lainnya	688.471.533	-
Belanja Barang Operasional Lainnya	344.140.000	-
Belanja Bahan	217.982.221	-
Belanja Langganan Air	192.500.640	197.594.864
Belanja Jasa Lainnya	154.800.000	-
Belanja Barang Ekstrakomptibel	43.882.464	-
Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan		
Pandemi Covid-19	-	13.287.021.476
Belanja Langganan Telepon	-	134.638.793
	354.005.509.657	277.516.293.493

b) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp77.488.886.791 yang berarti 99,50% dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA RSAB Harapan Kita sebesar Rp77.880.644.000. Belanja modal tahun anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar 51,69% dibandingkan tahun anggaran 2022 sebesar Rp160.393.454.559.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Rincian realisasi Belanja Modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belanja Modal:		
Peralatan dan Mesin BLU	45.463.602.889	32.753.338.142
Peralatan dan Mesin	17.811.363.261	24.999.146.900
Gedung dan Bangunan	14.213.920.641	10.533.133.891
Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	-	92.107.835.626
	77.488.886.791	160.393.454.559

c) **Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.068.461.340 yang berarti 97,24% dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA RSAB Harapan Kita sebesar Rp50.459.994.000.

Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS. Realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,92% dari tahun anggaran 2022.

Rincian realisasi Belanja Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	46.941.547.455	46.890.064.384
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	2.126.913.885	160.207.440
	49.068.461.340	47.050.271.824

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SAL

a. **Saldo Anggaran Lebih (SAL) – Awal**

Saldo Anggaran Lebih (SAL) – Awal merupakan saldo akhir Kas BLU RSAB Harapan Kita tahun anggaran sebelumnya. Saldo anggaran lebih akhir RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp119.540.801.162 dan Rp100.836.813.110.

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran selama satu periode laporan sebesar minus Rp89.209.489.540. Rincian SiLPA/SiKPA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan RSAB Harapan Kita	391.353.368.248	325.234.572.073
Belanja RSAB Harapan Kita	<u>(480.562.857.788)</u>	<u>(484.960.019.876)</u>
	<u>(89.209.489.540)</u>	<u>(159.725.447.803)</u>

SiLPA tahun anggaran 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp70.515.958.263 atau sebesar 44,14% dari SiLPA tahun anggaran 2022 sebesar minus Rp159.725.447.803.

c. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Akun ini merupakan pendapatan alokasi APBN dikurangi dengan penyetoran PNPB ke Kas Negara berupa pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan sewa tanah dan bangunan, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan, dan penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL). Penyesuaian transaksi BLU kepada BUN untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp91.156.163.812, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Alokasi APBN	91.510.241.121	179.442.047.827
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	<u>(354.077.309)</u>	<u>(1.012.611.972)</u>
	<u>91.156.163.812</u>	<u>178.429.435.855</u>

d. Saldo Anggaran Lebih (SAL) – Akhir

Akun ini merupakan penambahan SAL – Awal dengan SiKPA, dan ditambah Penyesuaian Transaksi RSAB Harapan Kita dengan BUN. Saldo Anggaran Lebih (SAL) – Akhir per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp121.487.475.434 dan Rp119.540.801.162.

Dengan demikian, SAL Akhir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp1.946.674.272 atau sebesar 1,63% dibandingkan dengan SAL Akhir Tahun 2022 sebesar Rp119.540.801.162.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

7. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

POSISI KEUANGAN SECARA UMUM

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Neraca	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Kas dan Setara Kas	121.642.311.323	69.587.064.217	74,81%
Investasi Jangka Pendek	-	50.000.000.000	-100,00%
Piutang	60.851.912.289	23.990.323.300	153,65%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	159.215.767	615.250	25778,22%
Persediaan	13.373.416.812	15.435.557.556	-13,36%
Aset Tetap	4.663.907.591.063	4.675.136.883.216	-0,24%
Aset Lainnya	289.136.140	-	
Jumlah Aset	4.860.223.583.394	4.834.150.443.539	0,54%
Kewajiban Jangka Pendek	26.499.423.637	14.810.382.768	78,92%
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	
Jumlah Kewajiban	26.499.423.637	14.810.382.768	78,92%
Ekuitas	4.833.724.159.757	4.819.340.060.771	0,30%
Jumlah Ekuitas	4.833.724.159.757	4.819.340.060.771	0,30%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.860.223.583.394	4.834.150.443.539	0,54%

Nilai Aset per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp26.073.139.855 atau 0,54% dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.834.150.443.539. Nilai Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp26.499.423.637 mengalami kenaikan sebesar 78,92% dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp14.810.382.768.

a. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp196.026.856.191 dan Rp159.013.560.323. Ringkasan Aset Lancar disajikan sebagai berikut:

Neraca	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Kas dan Setara Kas	121.642.311.323	69.587.064.217	75%
Investasi Jangka Pendek	-	50.000.000.000	-100%
Piutang	60.851.912.289	23.990.323.300	154%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	159.215.767	615.250	25778%
Persediaan	13.373.416.812	15.435.557.556	-13%
Jumlah Aset Lancar	196.026.856.191	159.013.560.323	25893%

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Rincian aset lancar per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1) KAS DAN SETARA KAS

Akun kas dan setara kas yang terdiri dari Kas di Bank dan RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Kas Pada BLU	121.487.475.434	69.540.801.162	75%
Kas Lainnya dan Setara Kas	154.835.889	46.263.055	235%
	121.642.311.323	69.587.064.217	75%

Saldo Bank di BLU pada RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	61.634.067.847	69.587.064.217
PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk	60.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.243.476	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	121.642.311.323	69.587.064.217

Kas di Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp61.634.067.847 terdiri dari dua rekening, di bawah pengelolaan bendahara penerimaan sebesar Rp57.716.667.313 dan di bawah pengelolaan bendahara pengeluaran sebesar 3.762.564.645.

Kas lainnya dan setara kas merupakan dana kelolaan di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang belum menjadi hak RSAB Harapan Kita. Kas lainnya dan setara kas merupakan uang muka pasien per 31 Desember 2023.

2) INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek mengacu pada penempatan dana investasi yang masa waktunya lebih dari 3 bulan. Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp50.000.000.000.

Investasi jangka pendek dengan nomor rekening 096201002472401 berjangka waktu 6 (enam) bulan, dengan perpanjangan otomatis. Di akhir tahun 2023 deposito tersebut dicairkan untuk membiayai kegiatan operasional dan akan dilakukan rencana investasi lagi di awal tahun 2024.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

3) PIUTANG

Piutang BLU RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp60.851.912.289 dan Rp23.990.323.300. Rincian piutang BLU adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>% Kenaikan/ (Penurunan)</u>
Piutang			
Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	67.502.946.600	29.289.004.118	130%
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	<u>8.571.207.263</u>	<u>9.448.347.234</u>	<u>-9%</u>
	76.074.153.863	38.737.351.352	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	(8.102.139.245)	(7.622.540.024)	6%
Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	<u>(7.120.102.329)</u>	<u>(7.124.488.028)</u>	<u>0%</u>
	(15.222.241.574)	(14.747.028.052)	
Jumlah Piutang	<u>60.851.912.289</u>	<u>23.990.323.300</u>	<u>154%</u>

a) Piutang Kegiatan Operasional BLU

Piutang Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp67.502.946.600 dan Rp29.289.004.118. Nilai piutang kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2023 berdasarkan nilai *netto* yang dapat direalisasikan sebesar Rp59.400.807.355, yang berasal dari nilai bruto sebesar Rp67.502.946.600 dikurangi Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional sebesar Rp8.102.139.245.

Piutang Kegiatan Operasional BLU RSAB Harapan Kita merupakan hak atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per 31 Desember 2023.

b) Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp8.571.207.263 dan Rp9.448.347.234. Nilai piutang kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2023 berdasarkan nilai *netto* yang dapat direalisasikan sebesar Rp1.451.104.934, yaitu berasal dari nilai bruto sebesar Rp8.571.207.263 dikurangi Penyisihan Piutang Kegiatan Non Operasional sebesar Rp7.120.102.329.

Piutang Kegiatan Non Operasional RSAB Harapan Kita merupakan pengakuan dari pendapatan sewa pemanfaatan lahan dan bangunan atas sewa wisma yang belum diterima pembayarannya. Piutang sewa tercatat dalam kegiatan non operasional BLU karena umur piutang sudah lebih dari 1 (satu) tahun.

c) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp15.222.241.574 dan Rp14.747.028.052. Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih diakui sebagai pengurang nilai Piutang yang disajikan pada aset lancar.

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4) PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp159.215.767 dan Rp615.250.

5) PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp13.373.416.812 dan Rp15.435.557.556. Rincian persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Persediaan			
Bahan untuk Operasional	5.137.332.278	2.617.930.594	96%
Bahan Baku Proses Produksi	387.491.820	797.252.319	-51%
Persediaan Bahan Lainnya	7.848.592.714	12.020.374.643	-35%
Jumlah Persediaan	13.373.416.812	15.435.557.556	-13%

Pada saldo persediaan per 31 Desember 2023 terdapat persediaan barang usang sebanyak 251.735 unit dengan total nilai Rp1.632.034.318.

b. ASET TETAP

Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp5.276.071.211.600 dan Rp5.203.597.716.899. Nilai neto aset tetap per 31 Desember 2023 Rp4.663.907.591.063 yaitu berasal dari nilai bruto sebesar Rp5.276.071.211.600 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp612.163.620.537.

Aset Tetap	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Tanah	4.040.526.790.000	4.040.526.790.000	0%
Peralatan dan Mesin	711.129.144.127	652.712.574.973	9%
Gedung & Bangunan	512.447.427.457	493.934.017.520	4%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	11.020.861.098	11.020.861.098	0%
Aset Tetap Lainnya	376.827.151	380.577.151	-1%
Konstruksi dalam Pengerjaan	570.161.767	5.022.896.157	-89%
Jumlah Bruto	5.276.071.211.600	5.203.597.716.899	-77%
Akumulasi Penyusutan			
Aset Tetap	(612.163.620.537)	(528.460.833.683)	16%
Jumlah Neto	4.663.907.591.063	4.675.136.883.216	0%

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1) Tanah

Aset tetap tanah RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp4.040.526.790.000 seluas 70.811 m² yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 914/MEN.KES/SK/VIII/2001 tentang penetapan luas tanah yang dipergunakan oleh RSAB Harapan Kita dan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPD Harapan Kita) seluas 22.389 m².

Tanah seluas 70.811 m² yang terletak di Jl. Letjen S. Parman Kav. 87, Slipi Jakarta, pada tanggal pelaporan merupakan tanah milik Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Kesehatan yang digunakan oleh RSAB Harapan Kita. Sesuai dengan sertifikat Hak Pakai No.50 luas tanah tercatat 93.200 m².

2) Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp711.129.144.127 dan Rp652.712.574.973. Peningkatan sebesar Rp58.416.569.154 terdiri dari mutasi tambah sebesar Rp66.926.624.786 dan mutasi keluar sebesar Rp8.510.055.632. Rincian mutasi tambah dan kurang adalah sebagai berikut:

	2023
Mutasi Tambah:	
Pembelian	58.638.715.170
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	3.042.474.480
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	1.999.493.073
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.623.930.000
Hibah Masuk	974.430.481
Reklasifikasi Masuk	494.336.488
Perolehan Lainnya	153.245.094
	66.926.624.786
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dan Penggunaan	7.985.565.644
Reklasifikasi Keluar	494.336.488
Koreksi Pencatatan	30.153.500
	8.510.055.632
Jumlah	58.416.569.154

3) Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp512.447.427.457 dan Rp493.934.017.520. Peningkatan sebesar Rp18.513.409.937 terdiri dari penambahan gedung dan bangunan selama tahun 2023 sebesar Rp18.666.655.031 berupa pengembangan nilai aset (langsung) dan pengembangan melalui konstruksi dalam pengerjaan (KDP) dan pengurangan selama tahun 2023 sebesar Rp153.245.094 atas koreksi pencatatan nilai berkurang. Akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan tahun 2023 adalah sebesar Rp114.001.881.494.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang signifikan pada RSAB Harapan Kita bersumber dari bangunan Rumah Sakit Khusus.

4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp11.020.861.098 dan Rp11.020.861.098. Selama tahun 2023 tidak terdapat penambahan dalam bentuk pembelian atau penambahan lainnya.

5) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada RSAB Harapan Kita merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap lainnya berupa monografi, alat musik modern, lukisan cat minyak, dan miniature/replika per 31 Desember 2023 sebesar Rp376.827.151 dan Rp380.577.151. Pengurangan aset tetap lainnya selama tahun 2023 sebesar Rp3.750.000 terdiri atas mutasi kurang aset.

6) Konstruksi Dalam Penyelesaian

Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. KDP mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai sampai tanggal pelaporan. KDP per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp570.161.767 dan 5.022.896.157. Pengurangan KDP selama tahun 2023 berupa penyelesaian konstruksi gedung dan bangunan.

KDP terdiri dari pekerjaan dari 1 (satu) rekanan yaitu PT Huda Tata Sarana dengan capaian sebesar 85% senilai Rp570.161.767 yang merupakan pekerjaan jasa perencanaan konstruksi renovasi Klinik Melati.

7) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp612.163.620.537 dan Rp528.460.833.683, rincian sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan	2023	2022
Peralatan dan Mesin	491.333.779.218	426.012.654.139
Gedung & Bangunan	114.001.881.494	96.262.349.879
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.722.748.574	6.080.618.414
Aset Tetap Lainnya	105.211.251	105.211.251
Jumlah Neto	612.163.620.537	528.460.833.683

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

c. ASET LAINNYA

Nilai neto aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 Rp289.136.140 dan Rp0. Saldo sebesar 289.136.140 berasal dari nilai bruto sebesar Rp10.717.040.249 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar minus Rp10.427.904.109. Ringkasan aset tetap disajikan sebagai berikut:

Aset Lainnya	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Aset Tak Berwujud	230.504.850	230.504.850	0%
Aset Lain-lain	10.486.535.399	7.670.381.000	37%
Jumlah Bruto	10.717.040.249	7.900.885.850	36%
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(10.427.904.109)	(7.900.885.850)	32%
Jumlah Neto	289.136.140	-	

Rincian aset lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

i. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud pada BLU RSAB Harapan Kita adalah aset berupa Software. Aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, terdiri dari nilai bruto sebesar Rp230.504.850 dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp230.504.850. Aset tak berwujud yang digunakan BLU RSAB Harapan Kita sudah melewati masa manfaatnya namun masih dapat digunakan dalam kegiatan operasional.

ii. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp289.136.140 dan Rp0. Saldo senilai 289.136.140 terdiri nilai bruto aset tetap dan aset tak berwujud (ATB) yang sudah tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp10.486.535.399 dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp10.197.399.259.

iii. AKUMULASI AMORTISASI ASET LAINNYA

Akumulasi amortisasi aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar minus Rp10.427.904.109 dan Rp7.900.885.850.

d. KEWAJIBAN

1) KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp26.499.423.637 dan Rp14.810.382.768 Rincian kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kewajiban Jangka Pendek	2023	2022	% Kenaikan/ (Penurunan)
Utang Kepada Pihak Ketiga	19.313.320.566	12.545.003.951	54%
Pendapatan diterima di Muka	7.186.103.071	2.265.378.817	217%
Jumlah	26.499.423.637	14.810.382.768	271%

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

a) Utang Kepada Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Utang Kepada Pihak Ketiga		
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	19.181.451.830	12.498.740.896
Dana Pihak Ketiga BLU	131.868.736	46.263.055
Jumlah	19.313.320.566	12.545.003.951

Dana pihak ketiga sebesar Rp131.868.736 merupakan rekening dana kelola atas uang muka pasien untuk jasa pelayanan rumah sakit.

b) Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp7.186.103.071 dan Rp2.265.378.817. Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang sudah masuk ke Kas RSAB Harapan Kita, namun manfaat atas barang/jasa belum diterima oleh pihak ketiga.

Rincian pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PT. Bangsawan Cyberindo	2.410.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.333.634.815	234.511.365
PT. Moritz Sukses Sejahtera	598.443.693	748.054.617
PT. Eka Boga Inti	337.640.000	-
PT. Tritama Selaras Makmur	252.894.209	144.510.977
PT. Lancar Wiguna Sejahtera	252.449.190	321.890.100
PT. Sekar Guna Medika	188.113.404	188.113.404
PT. Midi Utama Ind.Tbk	155.766.667	155.766.667
PT. Pioneerindo Gourmet Internasional	119.720.371	-
Koperasi Karyawan RSAB HK	109.216.875	-
Dibawah 100.000.000	428.223.847	472.531.687
Jumlah	7.186.103.071	2.265.378.817

e. EKUITAS

Akun ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4.833.724.159.757 dan Rp4.819.340.060.771.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit LO. Surplus/Defisit LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.684.840.817. Surplus LO tahun 2023 terdiri dari Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp51.167.534.413 dan defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp1.482.693.596.

KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan operasional keuangan RSAB Harapan Kita tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional. Transaksi keuangan yang dilaporkan sebagai kegiatan operasional RSAB Harapan Kita adalah seluruh kegiatan yang dilaksanakan secara normal oleh seluruh entitas akuntansi lingkup RSAB Harapan Kita dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pendapatan operasional seluruhnya merupakan Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan dari Alokasi APBN, Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Hibah BLU, Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU, dan Pendapatan BLU Lainnya. Beban Operasional terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang dan Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan Amortisasi, dan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

a. PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan-LO adalah hak BLU RSAB Harapan Kita yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak RSAB Harapan Kita tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak RSAB Harapan Kita untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp557.267.501.316 dan Rp509.302.509.686 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	425.936.780.893	286.246.234.210
Pendapatan Alokasi APBN	91.510.241.121	179.442.047.827
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	23.680.920.562	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	7.051.117.400	38.008.564.742
Pendapatan Hibah BLU	3.422.971.977	3.030.711.624
Pendapatan BLU Lainnya	5.665.469.363	2.574.951.283
Jumlah	557.267.501.316	509.302.509.686

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan rawat inap dan rawat jalan yang diberikan kepada masyarakat. Pendapatan alokasi APBN merupakan penerimaan yang bersumber dari APBN yang diperuntukan keperluan belanja pegawai, barang, dan investasi. Pendapatan Hibah BLU adalah penerimaan pemerintah pusat dalam bentuk uang, barang dan jasa yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali yang berasal dari swasta, lembaga, dan pemda. Pendapatan BLU lainnya merupakan hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan, jasa giro, dan pendapatan bunga deposito.

b. BEBAN OPERASIONAL

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp506.099.966.903 dan Rp406.325.416.336. Rincian Beban Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Pegawai	193.129.531.274	153.971.871.050
Beban Barang dan Jasa	102.519.671.313	82.850.423.023
Beban Penyusutan dan Amortisasi	91.365.222.108	73.609.464.586
Beban Persediaan	86.307.286.136	75.905.744.154
Beban Pemeliharaan	28.783.796.346	18.740.849.562
Beban Perjalanan Dinas	3.514.860.505	848.662.100
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	479.599.221	398.401.861
Jumlah	506.099.966.903	406.325.416.336

1) Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp193.129.531.274 dan Rp153.971.871.050. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS dan Non PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat dalam dokumen sumber seperti dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran RSAB Harapan Kita kepada pegawai dimaksud.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Beban Pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Gaji dan Tunjangan	144.061.069.934	106.924.548.946
Beban Gaji Pokok	33.318.013.500	32.206.189.400
Beban Uang Makan	5.856.255.000	5.426.570.000
Beban Tunj. Fungsional	4.654.334.000	4.224.739.000
Beban Tunj. Suami/Istri	2.268.845.360	2.197.396.840
Beban Tunj. Beras	1.813.614.060	1.751.115.600
Beban Tunj. Anak	613.053.996	596.939.728
Beban Tunj. PPh	213.416.025	207.779.435
Beban Tunjangan Umum	139.408.701	254.845.000
Beban Tunj. Kompensasi Kerja	129.400.000	118.500.000
Beban Tunj. Struktural	61.635.000	62.775.000
Beban Pembulatan Gaji	485.698	472.101
Jumlah	193.129.531.274	153.971.871.050

2) Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp102.519.671.313 dan Rp82.850.423.023. Beban barang dan jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Beban barang operasional lainnya terdiri atas beban konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap karena di bawah kapitalisasi aset.

Beban jasa lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikategorikan ke jasa telepon listrik, konsultasi, sewa, dan jasa profesi, yaitu beban atas jasa pengadaan internet RSAB Harapan Kita.

Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Jasa	69.493.336.264	57.168.257.226
Beban Barang	18.834.893.207	13.134.174.156
Beban Langganan Listrik	13.111.787.205	12.104.255.060
Beban Barang Persediaan dan Jasa		
BLU Lainnya	688.471.533	-
Beban Langganan Air	192.500.640	197.594.864
Beban Langganan Telpon	154.800.000	134.638.793
Beban Aset Ekstrakomtabel	43.882.464	111.502.924
Jumlah	102.519.671.313	82.850.423.023

BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp91.365.222.108 dan Rp73.609.464.586. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	72.909.948.545	55.356.571.479
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.739.531.615	17.610.457.324
Beban Penyusutan Irigasi, Jalan, Jaringan	642.130.160	642.130.159
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Aset Lainnya	73.611.788	305.624
Jumlah	91.365.222.108	73.609.464.586

4) Beban Persediaan

Beban Persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp86.307.286.136 dan Rp75.905.744.154. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Beban persediaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Persediaan konsumsi	11.605.890.640	10.075.645.561
Beban Persediaan bahan baku	10.511.789.234	9.392.220.297
Beban Persediaan lainnya	64.189.606.262	56.437.878.296
Jumlah	86.307.286.136	75.905.744.154

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan. Pencatatan beban persediaan hanya dilakukan pada saat persediaan telah dipakai atau dikonsumsi selama satu periode (2 semester). Beban persediaan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik yaitu dengan cara menghitung saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik yang untuk selanjutnya nilainya dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

5) Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp28.783.796.346 dan Rp18.740.849.562. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

kondisi normal. Beban pemeliharaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pemeliharaan	26.166.870.073	16.161.086.775
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2.366.350.721	2.249.204.791
Beban Persediaan suku cadang	250.575.552	330.557.996
Jumlah	<u>28.783.796.346</u>	<u>18.740.849.562</u>

6) Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.514.860.505 dan Rp848.662.100. Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas meliputi beban perjalanan dinas biasa, perjalanan dinas dalam kota, perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota, dan perjalanan dinas paket *meeting* luar kota.

7) Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp479.599.221 dan Rp398.401.861. Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang pada tahun 2023.

KEGIATAN NON OPERASIONAL

1) Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional

Defisit dari kegiatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar minus Rp1.482.693.596 dan minus Rp369.768.877. Surplus/Defisit kegiatan Non Operasional tersebut berasal dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi BLU RSAB Harapan Kita.

Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Non Operasional	545.162.959	1.274.109.405
Beban Barang Non Operasional	<u>(2.027.856.555)</u>	<u>(1.643.878.282)</u>
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	<u>(1.482.693.596)</u>	<u>(369.768.877)</u>

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

9. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

a. IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS

1) SALDO AWAL SETARA KAS

Saldo awal kas adalah jumlah kas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pada awal tahun. Saldo Awal Kas Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita sebesar Rp119.587.064.217.

2) KENAIKAN/PENURUNAN KAS BLU

Kenaikan/Penurunan Kas merupakan penjumlahan Surplus/Defisit dari Arus kas bersih dari aktivitas operasional, arus kas bersih dari aktivitas investasi, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris. Saldo Kenaikan Kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.055.247.106.

3) SALDO AKHIR SETARA KAS

Saldo Akhir Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp121.642.311.323 merupakan setara kas BLU RSAB Harapan Kita yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas RSAB Harapan Kita tahun berikutnya.

b. PENJELASAN PER POS LAPORAN ARUS KAS

Penjelasan atas Laporan Arus Kas RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi merupakan pendapatan alokasi APBN, pendapatan jasa pelayanan rumah sakit, pendapatan PNBPN umum, pendapatan dari hasil kerja sama, dan pendapatan usaha lainnya. Arus kas masuk dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp482.646.172.018 dan Rp504.221.976.451 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	357.812.739.987	286.520.839.576
Pendapatan dari Alokasi APBN	91.510.241.121	179.442.047.827
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	22.040.935.803	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	5.619.572.100	35.126.169.242
Pendapatan Usaha Lainnya	5.526.043.049	2.574.951.283
Pendapatan PNBPN Umum	136.639.958	557.968.523
Jumlah Arus Masuk Kas	482.646.172.018	504.221.976.451

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Arus kas keluar dari aktivitas operasi merupakan penyetoran PNPB dan belanja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	189.135.685.525	150.033.724.229
Pembayaran Jasa	82.952.424.109	69.604.745.943
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	76.339.524.679	71.890.479.572
Pembayaran Pemeliharaan	31.616.689.473	19.009.391.535
Pembayaran Barang	18.826.315.173	13.179.561.938
Pembayaran Perjalanan Dinas	3.514.860.505	848.662.100
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	688.471.533	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	354.077.309	1.012.611.972
Jumlah Arus Keluar Kas	403.428.048.306	325.579.177.289

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas operasi tersebut, arus kas bersih dari aktivitas operasi RSAB Harapan Kita untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp79.218.123.712 dan Rp178.642.799.162.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 RSAB Harapan Kita terdapat arus kas keluar dari aktivitas investasi yang merupakan belanja modal Rupiah murni dan belanja modal pengesahan BLU RSAB Harapan Kita yang sudah disahkan. Arus kas masuk dan keluar dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	217.437.351	303.488.998
Penjualan atas Aset Tetap		
Lainnya/Aset Lainnya	-	151.154.451
Jumlah Arus Masuk Kas	217.437.351	454.643.449
Arus Keluar Kas		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	63.274.966.150	149.860.320.668
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	14.213.920.641	10.533.133.891
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	77.488.886.791	160.393.454.559

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas investasi tersebut, arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar minus Rp77.271.449.440 dan minus Rp159.938.811.110.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 RSAB Harapan Kita tidak memiliki arus kas masuk dan arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan.

4) Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris RSAB Harapan Kita pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.906.357.463 dan Rp954.968.799.

Arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada 31 Desember 2023 dan 2022 RSAB Harapan Kita sebesar Rp1.797.784.629 dan Rp995.776.187.

Berdasarkan arus masuk dan keluar pada aktivitas transitoris tersebut, arus kas bersih dari aktivitas transitoris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp108.572.834 dan minus Rp40.807.388.

10. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

a) EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas awal sebesar Rp4.819.340.060.771. Nilai ekuitas awal tahun 2023 merupakan nilai Ekuitas Akhir Neraca pada periode sebelumnya.

b) SURPLUS (DEFISIT) LO

Surplus-LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.684.840.817. Surplus LO merupakan penjumlahan dari Surplus/Defisit kegiatan operasional, Surplus/Defisit kegiatan non operasional, dan Surplus/Defisit pos luar biasa. Rincian Surplus/Defisit-LO untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 disajikan dalam Laporan Operasional.

c) KOREKSI ATAS REVALUASI

Koreksi Atas Revaluasi 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.402.650.

d) KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita per 31 Desember 2023 adalah sebesar minus Rp38.732.965.653.

e) KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.159.360.149.

f) TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi antar entitas RSAB Harapan Kita per 31 Desember 2023 berupa transfer masuk senilai Rp2.270.461.023.

**BADAN LAYANAN UMUM
RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
(BLU RSAB HARAPAN KITA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

g) KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS

Kenaikan Ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp14.384.098.986, diperoleh dari penambahan surplus/defisit LO ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan mendasar, dan ditambah transaksi antar Entitas.

h) EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir per 31 Desember 2023 adalah sebesar 4.833.724.159.757. Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari saldo Ekuitas Awal sebesar Rp4.819.340.060.771, ditambah kenaikan ekuitas sebesar Rp14.384.098.986.

11. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat reklasifikasi akun dalam laporan operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, akun tersebut sebagai berikut:

	2022	
	Sebelum	Sesudah
KEGIATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	324.254.798.952	286.246.234.210
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	-	38.008.564.742
Beban Operasional		
Beban Pegawai	153.811.663.610	153.971.871.050
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	160.207.440	-

12. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal pelaporan tidak terdapat peristiwa yang signifikan.

13. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen RSAB Harapan Kita bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2024.